

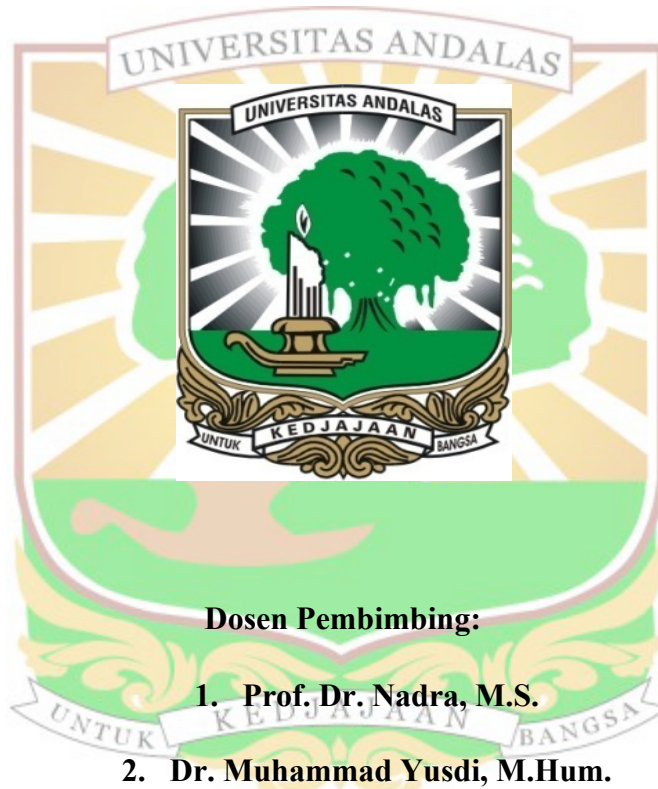
FONOLOGI BAHASA MELAYU JAMBI

ISOLEK SAROLANGUN

OLEH:

ZANETA KRULIKOWSKA

1720724003



Dosen Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Nadra, M.S.**
- 2. Dr. Muhammad Yusdi, M.Hum.**

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

PHONOLOGY OF THE MALAY JAMBI LANGUAGE OF SAROLANGUN, INDONESIA

By: Żaneta Krulikowska

(Supervisors: Prof. Dr. Nadra, M.S. and Dr. M. Yusdi, M.Hum.)

ABSTRACT

Malay Jambi is one of Malay language dialects spoken by approximately 1,000,000 people in Jambi province, Indonesia. Even though Malay Jambi's phonology has been already studied, its simple description was limited only to the area around city Jambi. The purpose of this research is a synchronic description of the phonological system of the Malay Jambi variety spoken in Sarolangun Regency.

This research is a cross-sectional sample survey with qualitative approach. The data was collected in the field using observation and interview methods. It has a form of notes, interview transcriptions, and audio and video recordings. The data was analyzed using a phonetic articulator matching method with diving-key-factors technique as a basis. The results are presented based on the phonetic symbols of the IPA Chart (revised 2005).

As found in the study, Malay Jambi of Sarolangun has 6 vowels and 21 consonants, 2 of which do not occur in native Malay Jambi words. Beyond the description of phonological system, this paper includes a discussion about various features found in Sarolangun like nasalization and laxing of vowels, consonant and syllable deletion, or glide insertion.

Keywords: Malay Jambi, Sarolangun, phonology, phoneme, speech sounds

FONOLOGI BAHASA MELAYU JAMBI ISOLEK SAROLANGUN

Oleh: Żaneta Krulikowska

(Pembimbing: Prof. Dr. Nadra, M.S. and Dr. M. Yusdi, M.Hum.)

ABSTRAK

Bahasa Melayu Jambi merupakan salah satu dialek dari bahasa Melayu yang diucapkan oleh sekitar 1,000,000 penduduk provinsi Jambi di Indonesia. Walaupun fonologi bahasa Melayu Jambi telah diteliti, deskripsinya yang sederhana dibatasi pada daerah di sekitar kota Jambi saja. Tujuan penelitian ini adalah deskripsi sinkronis sistem fonologi salah satu isolek bahasa Melayu Jambi tersebut yang dituturkan di Kabupaten Sarolangun.

Penelitian ini merupakan penelitian survei sampel *cross-sectional* dengan pendekatan kualitatif. Datanya yang dikumpulkan di lapangan dengan menggunakan metode simak dan cakap. Data tersebut berbentuk catatan, transkripsi wawancara, serta rekaman audio dan video. Untuk menganalisis data digunakan metode padan fonetis artikulatoris dengan teknik pilah unsur penentu (PUP) sebagai teknik dasar serta metode agih. Hasil data disajikan berdasarkan atas lambang fonetis *IPA Chart* (revisi 2005).

Seperti ditemukan dalam penelitian, bahasa Melayu Jambi di Sarolangun terdiri atas enam vokal serta dua puluh satu konsonan yang termasuk dua konsonan pinjaman. Selain deskripsi sistem fonologi, tesis ini juga termasuk pembahasan terhadap berbagai macam fenomena-fenomena yang ditemukan dalam isolek Sarolangun seperti nasalisasi vokoid, vokoid rendah, pelemahan konsonan dan suku kata, serta penambahan aproksiman.

Kata kunci: Melayu Jambi, Sarolangun, fonologi, fonem, bunyi